

**LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DALAM POLA ASUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM
KELOMPOK BERMAIN PAUD**

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani²

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
2210631040044@student.unsika.ac.id¹, afra.shafa@fkip.unsika.ac.id²

ABSTRACT

Education is the capital that everyone must have in living life. Early childhood education is considered an effort to answer part of the problem of education and quality assurance of human resources in this country. All the benefits of early education are not fully obtained by children, because there are many factors, one of which is the motivation factor from within the child. This is needed by parents who are able to foster and encourage children's motivation to learn, especially early childhood. Parents have a very important role in terms of parenting. Parenting plays an important role in increasing children's learning motivation, especially in their development. that motivation stems from a driving force that comes from a need, a need that contains an obligation to become an educated and knowledgeable person. In addition, it needs to be emphasized that learning activities are not always interesting, but will also feel bored or fed up so that they must be supported by encouragement or support from the environment.

Keyword: Parental attention, parenting, motivation, Early Childhood

ABSTRAK

Pendidikan merupakan modal yang wajib dimiliki setiap orang dalam menjalani kehidupan. Pendidikan anak usia dini dianggap sebagai upaya untuk menjawab bagian dari masalah pendidikan dan penjaminan mutu sumber daya manusia di negeri ini. Semua manfaat pendidikan dini tidak sepenuhnya diperoleh oleh anak-anak, karena ada banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi dari dalam diri anak. Hal ini diperlukan oleh orang tua yang mampu menumbuhkan dan mendorong motivasi anak untuk belajar terutama anak usia dini. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam hal pengasuhan. Pola asuh orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak terutama dalam perkembangannya. bahwa motivasi bermula dari suatu dorongan penggerak yang bersumber dari suatu kebutuhan, suatu kebutuhan yang mengandung kewajiban untuk menjadi orang yang terpelajar dan berilmu. Selain itu perlu ditegaskan bahwa kegiatan belajar tidak selalu menarik, namun juga akan merasa bosan atau muak sehingga harus didukung dengan dorongan atau dukungan dari lingkungan.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, pola asuh, motivasi, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan dirinya untuk mampu menjalani dan melanjutkan kehidupannya. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perhatian adalah keaktifan peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Menurut Slameto (2013:56) (dalam Rahmidawati, 2018) perhatian orang tua adalah peningkatan aktivitas mental dan hanya terfokus pada suatu hal tertentu. Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan anak-anaknya.

Pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Orang tua mempunyai peran dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya.

Program parenting dianggap sebagai salah satu solusi sebagai upaya bimbingan agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik. Bahwasannya pola asuh orang tua dalam mendidik anak sebagai rasa perwujudan dari rasa tanggungjawab kepada anak (Supriani & Arifudin, 2023). Jika orang tua mendukung, memotivasi dan memberi kebebasan tetapi tidak terlepas dari pengawasan orang tua serta memberi penghargaan pada anak apapun hasil karya ciptaannya sehingga tumbuh rasa percaya diri. Maka kreativitas yang ada dalam diri anak akan tumbuh dengan optimal (Yulianti, 2014).

Pola belajar peserta didik, yang awalnya malas belajar menjadi giat belajar karena adanya dukungan dari orang tua dengan demikian hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 114).

METODOLOGI

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review* atau kajian pustaka adalah proses menemukan (*locating*), memperoleh (*obtaining*), membaca (*reading*), dan mengevaluasi (*evaluating*) literatur penelitian di bidang minat Anda (Bordens and Abbott, 2018).

Penelitian yang baik akan memberikan kontribusi yang secara nyata dapat menambah khazanah wawasan pengetahuan pada suatu bidang ilmu. Salah satu langkah pertama dalam merencanakan proyek penelitian adalah melakukan tinjauan pustaka (Walliman, 2011): yaitu menelusuri semua sumber informasi yang tersedia untuk melacak pengetahuan terbaru, dan menilai relevansi (*relevance*), kualitas (*quality*), kontroversi (*controversy*), dan kesenjangannya (*gaps*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal Google Scholar dan ScienceDirect, ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria dari pengkajian dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2011 hingga 2023.

Literature Review

No	Citation	Judul	Subject	Hasil
1	Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). <i>Plamboyan Edu</i> , 1(1), 95–105	Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini	Partisipasi orang tua. Teknik dokumentasi dengan menggunakan survey bahan kepustakaan	Bahwa kepribadian yang dimiliki setiap anak yang berbeda-beda harus terus diekolal dan dibentuk oleh orang tua. Potensi tersebut didasarkan pada pemikiran perkembangan anak, sehingga pendidikan anak usia dini harus didasarkan pada pemikiran perkembangan anak, sehingga pendidikan anak usia dini harus didasarkan pada kebutuhan anak dan disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut lingkungan.
2	Nisfah, N. L., Rismayanti, D., & Ilmi, N. F. (2023). <i>Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak</i>	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Belajar	Sumber data yang digunakan yaitu literatur buku-buku,	Hasil dari penelitian ini adalah orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani². Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kelompok Bermain Paud

	<i>Usia Dini</i> , 2(1), 41–48.	Anak	jurnal, dan hasil penelitian lainnya.	mwningkatkan semagar belajar seorang anak, mulai dari anaHk usia dini, sampai anak sudah beranjak dewasa. Dimana salah satunya dengan cara memfasilitasi kebutuhan anak untuk mengembangkan potensi dalam pendidikan. Orang tua memiliki peran penting yaitu menjadi tersebu pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak.
3	Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). <i>Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i> , 1(1), 61–80.	Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini	Sebanyak 34 orang tua yang terdiri dari tmatan SD,SMP,SMA, dan Perguruan tinggi	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pendidikan anak usia ditinjau dari latar belakang pendidikan di RA Al-Huda yaitu peran orangtua tamatan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi menunjukkan pada kategori baik, yaitu orangtua tamatan SD berada pada jumlah persentase 70%, orangtua tamatan SMP 72,5%, orangtua tamatan SMA 75%, dan orangtua tamatan Perguruan Tinggi 77,5%
4	Yulianti, T. R. (2014). <i>EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah</i> , 3(1), 11–24	Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini	Studi kasus peran Orang tua	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa setiap anak memiliki potensi kreatif pada setiap pribadinya. Untuk dapat mengembangkan bakat kreatif yang ada pada dirinya maka kreatif orang tua memiliki peranan penting untuk menunjang tumbuhnya kreativitas yang optimal. Jika orang tua mendukung, memotivasi dan memberi kebebasan tetapi tidak terlepas dari pengawasan orang tua

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani². Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kelompok Bermain Paud

				serta memberi penghargaan pada anak apapun hasil karya ciptaannya sehingga tumbuh rasa percaya diri. Maka kreativitas yang ada dalam diri anak akan tumbuh dengan optimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setiap anak memiliki bakat untuk berkreasi maka peranan orang tua sebagai kunci penunjang agar anak dapat kreatif.
5	Kotob, M., & Arnouss, D. (2019). <i>International Journal of Contemporary Education</i> , 2(2), 61.	Differentiated Instruction: The Effect on Learner's Achievement in Kindergarten.	Dua kelas taman kanak-kanak dengan 38 siswa dan 2 guru berpartisipasi dalam penelitian ini; satu ditugaskan ke kelompok eksperimen yang menerima strategi pengajaran yang berbeda selama 3 minggu dan yang lainnya ke kelompok kontrol yang menerima praktik pengajaran tradisional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil prestasi siswa. antara ruang kelas yang terdiferensiasi dan yang tidak terdiferensiasi. Temuan penelitian ini menyoroti perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh praktik pembelajaran yang berbeda terhadap hasil prestasi di kelas taman kanak-kanak.
6	Friska Indria Nora Harahap, F. (2018).. <i>Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman</i> , 3(1), 1–15. https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.367	Pengaruh Hasil Program Parenting Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini	Populasi penelitian ini adalah peserta pola asuh di Taman Kanak-Kanak ABA 3 Padangsidempuan dengan jumlah sampel 50 orang.	Berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh melalui 50 orang responden/peserta program parenting di TK ABA 3 Padangsidempuan yaitu pola asuh dengan kategori rendah atau identik dengan tipe pola asuh demokratis sebesar 54% dengan jumlah 27 orang, sedangkan kategori pola asuh sedang atau tipe pola asuh

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani². Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kelompok Bermain Paud

				<p>permissif sebesar 38% dengan jumlah 19 orang dan pola asuh dengan kategori tinggi atau tipe pola asuh otoriter sebesar 8% sebanyak 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut: (1) orang tua yang mengikuti program parenting di TK ABA 3 Padangsidimpuan sebanyak bisa menerapkan materi yang disampaikan pada saat kegiatan dilaksanakan ke dalam pengasuhan anak setiap hari. (2) Pola asuh orang tua berpengaruh secara parsial terhadap kemajuan anak usia dini motivasi belajar,.</p>
7	Farichah, A., & Shofira, N. (2022). <i>DOI: On Process. 1</i> (2), 1–6.	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditingkat PAUD	Sampel yang digunakan yaitu orang tua dengan teknik pengumpulan data yang menghasilkan uraian deskriptif.	Orang tua mempunyai peran dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar, khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Hal ini berpengaruh pada pola belajar peserta didik, yang awalnya malas belajar menjadi giat belajar karena adanya dukungan dari orang tua dengan demikian hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.
8	Flynn, R. J., Pringle, A., & Roscoe, C. M. P. (2023).: A Systematic Review.	Direct Parent Engagement to Improve Fundamental Movement Skills in	Orang Tua	Keterlibatan langsung orang tua dapat secara efektif meningkatkan FMS pada anak usia 2-7 tahun dan penelitian lebih lanjut jelas diperlukan. Temuan dari tinjauan

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani². Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kelompok Bermain Paud

		Children	ini menunjukkan bahwa tempat penitipan anak dan lingkungan rumah sama-sama cocok bagi orang tua untuk terlibat dalam praktik FMS dan meningkatkan kompetensi motorik anak-anak mereka. Komponen penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan intervensi ini tampaknya adalah pendidikan dan pemberdayaan orang tua untuk mendukung pemberian FMS secara mandiri dan partisipasi bersama orang tua dan anak-anak, yang mendorong keteladanan dan memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara mereka sendiri		
9	Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020).. <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 4(2), 649	Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak	Sampel berjumlah 56 diambil secara random dari populasi yang terbagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 14 orang tua peserta didik	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan anak di TK dapat ditingkatkan yang melalui pembelajaran orang tua menggunakan media audio visual bagi orang tua memiliki motivasi diri tinggi, dan sebaliknya keterlibatan orang tua pada pendidikan siswa di TK dapat ditingkatkan yang melalui pembelajaran orang tua menggunakan media visual bagi orang tua memiliki motivasi diri rendah. Keberbaruan penelitian ini menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses penyelenggaraan pendidikan	
10	Veraksa, A., Gavrilova, M., & Lepola, J. (2022). <i>Acta Psychologica</i> , 228(June), 103647.	Learning motivation tendencies among preschoolers: Impact	Sampel terdiri dari 434 anak-anak yang biasanya	Studi ini mengungkapkan perbedaan antara anak perempuan dan laki-laki di ketiga skala	

Meriyani Maulidina¹, Afra Shafa Ramadlani². Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dalam Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kelompok Bermain Paud

https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103647	of executive functions and gender differences	berkembang berusia 5–6 tahun (46,9% laki-laki) dengan usia rata-rata 5,21 tahun (SD = 0,3). Orang tua atau pengasuh memberikan persetujuan tertulis kepada anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.	CBeMO. Mengenai fungsi eksekutif, keterampilan ketekunan motorik dan memori kerja berdampak pada kecenderungan motivasi belajar pada anak-anak, ketika mengontrol ukuran kelompok, usia, jenis kelamin dan kecerdasan non-verbal. Terlihat bahwa keterampilan ketekunan motorik dan memori kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan motivasi belajar anak. Fleksibilitas kognitif dan kontrol penghambatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kecenderungan motivasi anak-anak.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1. Hasil *Literature Review*

Berdasarkan tinjauan literature yang telah diketahui, sejumlah temuan penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara perhatian orang tua dalam pola asuh terhadap motivasi belajar siswa dalam kb paud. Lebih lanjut , penelitian Farichah, A., & Shofira, N. (2022) menyoroti bahwa peran orang tua dalam motivasi belajar anak cukup besar. Temuan ini dapat dikaitkan dengan penelitian Friska (2018) yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara parsial terhadap kemajuan anak usia dini dan motivasi belajar,. Selanjutnya Penelitian Sapitri, dkk.,(n.d.) pola asuh demokratis dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan pola asuh orang tua yaitu sebagai motivator. Hasil temuan ini konsisten dengan penelitian Fasina (2011) yang menekankan bahwa dukungan emosional mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak usia dini, khususnya prestasi akademik anak

Kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dan anak pun dapat berpengaruh dengan suasana anak, sehingga dapat berpengaruh pula pada motivasi belajarnya ketika di sekolah dan lingkungan bermainnya (Hvigerova, dkk., 2015). Oleh karena itu kesadaran orang tua terhadap pembelajaran anak dapat berhubungan pula dengan hasil belajar anak yang sebenarnya, adanya hubungan positif orang tua berhubungan dengan kemampuan baca tulis

(Siddiqui, dkk., 2023). Oleh karena itu, perhatian orang tua dalam pola asuh nya berpengaruh terhadap motivasi belajar anak.

Dalam literature ini dapat disimpulkan bahwa dalam keseluruhan penelitian terbukti jika perhatian orang tua dalam pola asuh nya memberikan dampak terhadap perkembangan anak, terutama pada peningkatan motivasi belajar. Walaupun ini merupakan kajian yang sistematis yang ditunjukkan dengan beberapa sumber bahwa perhatian orang tua dalam pola asuh yang mana merupakan suatu yang mempengaruhi prestasi anak dan motivasi belajar pada anak. Terutama pada pola ddemokratis yang di mana anak secara parsial dapat menerima pengaruhnya terutama pada anak usia dini. Karena pada dasarnya setiap anak memiliki kreatifitasnya sendiri sesuai kemampuannya sehingga perlu adanya dukungan dan motivasi orang tua untuk membantu perkembangan tersebut.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kesimpulan dari kajian ini yaitu perhatian orang tua dalam pola asuh nya secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini. Penelitian tersebut, yang menggunakan metode literature review, menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang positif dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dan pendidikan anak usia dini memiliki suatu keterkaitan. Sehingga pada orang tua dan anak-anak, yang dapat mendorong keteladanan dan memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara mereka sendiri, hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua serta pola asuh nya memiliki peran yang begitu besar. Mengidentifikasi perhatian orang tua dalam pola asuh nya sangat penting untuk dipahami guna meningkatkan kualitas belajar kognitif dan motorik anak. Orang tua dengan pola asuh yang responsif dan positif dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar anak, sedangkan pengasuhan dan perhatian yang kurang dapat sebaliknya terjadi.

Dengan demikian, maka sebagai saran untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam membahas mengenai perhatian orang tua dalam pola asuh yang digunakannya. Pendidik, orang tua maupun seorang konseler bahkan mahasiswa dapat menyebar luaskan mengenai perhatian orang tua, pola asuh orang tua yang responsif tersebut dapat berpengaruh terhadap belajar anak dan motivasi belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

1. Djamarah, S. B. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Farichah, A., & Shofira, N. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditingkat PAUD DOI:On Process*. 1(2), 1–6.
3. Fasina, F. F. (2011). The Role of Parents in Early Childhood Education: A Case Study of Ikeja. *Global Journal of Human Social Science*, 11(2).
4. Flynn, R. J., Pringle, A., & Roscoe, C. M. P. (2023). Direct Parent Engagement to Improve Fundamental Movement Skills in Children: A Systematic Review. *Children*, 10(7).
5. Friska Indria Nora Harahap, F. (2018). Pengaruh Hasil Program Parenting Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.367>
6. Harper, F. K., Caudle, L. A., Flowers, C. E., Rainwater, T., & Quinn, M. F. (2023). Centering teacher and parent voice to realize culturally relevant computational thinking in early childhood. *Early Childhood Research Quarterly*, 64(January 2022), 381–393.
7. Havigerová, J. M., Šnoblová, M., & Truhlářová, Z. (2015). Common Activities of Parents and Preschool Children Strengthening Their Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 197–201.
8. Kotob, M., & Arnouss, D. (2019). Differentiated Instruction: The Effect on Learner's Achievement in Kindergarten. *International Journal of Contemporary Education*, 2(2), 61.
9. Lingkungan, P., Outdoor, B., Rahayu, E. P., Mulianti, E., Utara, L., Berkhemas, Y. M., Nadanasari, S., Sari, Y. P., Lavinia, Y., Kemampuan, M., Anak, K., Percobaan, M., Mersam, K., & Sapitri, S. A. (n.d.). DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
10. Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649.
11. Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.
12. Siddiqui, N., Dixon, P., & Gorard, S. (2023). Is parental awareness of children's academic potential a good predictor of children's learning outcomes in Early Year's settings? Findings from two provinces in Pakistan and India. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100651
13. Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80.
14. Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105
15. Veraksa, A., Gavrilova, M., & Lepola, J. (2022). Learning motivation tendencies among preschoolers: Impact of executive functions and gender differences. *Acta Psychologica*, 228(June), 103647. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103647>
16. Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 11–24.